ABSTRAK

Ani Fauziah, 2021. Peran Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Su ngai Tengah). Skripsi, Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing Dr. Muhaimin, S.Ag., MA.

Kata Kunci : Peran Usaha, Keripik Singkong, Ekonomi Islam.

Skripsi ini berjudul "Peran Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Persfektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah)" penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menjawab bagaimana proses produksi dan distribusi keripik singkong, bagaimana peran usaha keripik singkong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, serta bagaimana usaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu sungai Tengah menurut pandangan ekonomi Islam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriftif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dengan narasumber yang dimana narasumber itu sendiri adalah pemilik usaha dan karyawan usaha keripik singkong tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi tentang usaha rumahan yang memproduksi cemilan keripik singkong di Desa Kasarangan, dengan produksi yang sangat sederhana serta menggunakan alat tradisisonal. Usaha keripik singkong yang ada di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam produksi nya tidak melanggar aturan syari'at Islam karena tidak ada pencampuran bahan haram di dalamnya,, meskipun usaha ini belum memilik izin usaha dan belum berlabel halal. Peneliti juga melihat dalam produksinya pun sdh sejalan dengan syari'at Islam. Usaha keripik singkong ini sudah mampu meningkatka perekonomian masyarakat di Desa Kasarangan. Adapun mikanis produksi secara umum antara lain melalui perlengkapan produksi, bangunan, manajemen produksi, proses pembuatan keripik singkong, serta pemasaran keripik singkong.

Adapun faktor yang mendukung berkembangnya usaha ini yaitu adanya minat beli masyarakat yang tinggi sehingga produksi industri rumahan ini mudah untuk dipasarkan, keinginan yang kuat dalam mengembangkan usaha keripik singkong ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan faktor penghambat usaha keripikini adalah persaingan yang sangat banyak dalam memasarkannya, produk tidak tahan lama, dan perubahan cuaca, apabila cuaca hujan maka keripik singkong tidak dapat dipasarkan, karena terbatasnya tempat pemasaran keripik singkong. Namun meskipun ada faktor pemdukung dan penghambat dalam usaha ini sudah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum bekerja, terutama untuk masyarakat di Desa Kasarangan.